

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis. (Widyastuti, Rahmawati, Purmaningrum; 2009). Seseorang yang menginjak di usia remaja akan menghadapi berbagai macam problematika yang dihadapi sesuai dengan perubahan tersebut. Dewasa ini banyak problematika remaja yang sering bermunculan, problematika itu menjadi sangat kompleks dan memiliki dampak yang sangat buruk bagi remaja itu sendiri. Adapun beberapa problematika yang sering dihadapi remaja.

Pertama, maraknya pembulian, awalnya media sosial adalah media untuk saling berbagi informasi tetapi sekarang media sosial adalah tempat untuk saling mencaci maki dan saling menjatuhkan satu sama lain. Tindakan *cyber bullying* bisa dilakukan dan dialami oleh siapa saja di media sosial, tak terkecuali remaja. Kedua, seks bebas. Seks bebas merupakan permasalahan remaja yang saat ini sering terjadi. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh media sosial yang sering disalah gunakan, seperti mencari informasi terkait seks melalui teman sebaya atau lewat internet. Sehingga mereka melakukan tindakan seks tersebut sebelum waktunya. Ketiga, minuman keras, rokok, dan narkoba, masalah remaja yang satu ini sangat serius. Di masa remaja ini rasa ingin tahunya begitu besar dengan hal-hal yang baru pertama kali mereka temukan. Dengan adanya rasa penasaran yang begitu besar kemudian mereka ingin mencoba-coba tanpa memikirkan dampak buruk terhadap diri sendiri maupun orang-orang terdekat mereka yang terdapat didalam barang baru yang pertama kali mereka temukan, seperti rokok, narkoba dan miras. Keempat, masalah di sekolah dan keluarga. Masalah di sekolah dan

keluarga kerap melatar belakangi permasalahan remaja itu sendiri. Banyak sekali diantara mereka yang tidak mendapatkan kasih sayang dan rasa cinta yang cukup dari kedua orangtuanya yang seharusnya mereka dapatkan di keluarganya sehingga membuat mereka merasa tidak nyaman. Mereka juga tidak bisa berbagi cerita bersama orangtuanya tentang kegiatan mereka di sekolah. Bahkan bisa jadi si remaja ini mengalami masalah dengan teman di sekolahnya seperti, mengalami *bullying* dan membuat si remaja ini mengalami depresi akibat itu semua.

Bukan hanya itu saja masalah-masalah yang di hadapi kebanyakan oleh remaja zaman sekarang masih banyak lagi masalah-masalah yang lain. Di butuhkanlah bimbingan dan konseling dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi remaja zaman sekarang. Hampir rata-rata di setiap sekolah-sekolah Indonesia sudah terdapat bimbingan dan konseling atau biasa lebih di kenal dengan sebutan guru BK (bimbingan dan konseling) tugas utama dari guru BK ialah membimbing para siswa-siswa yang di dapati memiliki masalah-masalah pribadi tertentu.

Di harapkan dengan adanya bidang bimbingan dan konseling pada tiap-tiap sekolah mampu membantu remaja dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada sekolah SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya ini juga terdapat bimbingan dan konseling dengan menggunakan metode *problem solving* (pemecahan masalah). Metode ini dianggap efektif dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang di hadapi para remaja saat ini. Tujuan dari penggunaan metode *problem solving* ini sendiri ialah untuk meningkatkan kepribadian yang ada pada masing-masing individu di sekolah SMPN 1 Singaparna tersebut.

Realita yang ada saat ini di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya khususnya bagi para siswa banyak hal-hal yang sudah melanggar aturan-aturan tata tertib yang di tetapkan oleh sekolah. misalnya banyak siswa-siswa yang terlambat masuk sekolah,

bukan hanya itu saja tapi juga sudah banyak siswa yang berhubungan dengan lawan jenis, padahal sekolah SMPN 1 Singaparna merupakan sekolah yang berbasis agama islam dan sekolah favorit. Seharusnya siswa-siswa yang besekolah di SMPN 1 Singaparna lebih paham tentang larangan-larangan agama islam. Karena pada dasarnya antara realita dan idealita yang ada di SMPN 1 Singaparna sudah tidak sinkron, hal inilah yang menjadi rancangan penelitian ini terhadap sekolah SMPN 1 Singaparna terutama pada guru bimbingan dan konseling.

Bagaimana proses bimbingan dan konseling yang ada di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya dengan menerapkan metode *problem solving* dalam meningkatkan kepribadian serta mengurus para peserta didik yang mempunyai banyak masalah. Dan bagaimanakah cara penerapan metode *problem solving* dalam mengembangkan minat belajar agar lebih giat serta meningkatkan kepribadian diri pada siswa-siswa di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya khususnya kelas IX.

Alasan penelitian ini di lakukan di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya di karenakan metode ini berhasil dan sering di lakukan di sekolah tersebut dan juga dalam prakteknya SMPN 1 Singaparna di pantau lebih banyak ketimbang sekolah-sekolah lain pada umumnya.

1.2. Pokok dan Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada penerapan metode *problem solving* dalam bimbingan dan konseling dalam kaitannya dengan peningkatan kepribadian siswa-siswa kelas IX di SMPN 1 Singaparna tahun ajaran 2018-2019. Adapun rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana penerapan metode *problem solving* yang dilakukan bimbingan dan konseling pada siswa-siswa kelas IX di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019 ?

2. Apakah penerapan metode *problem solving* mampu meningkatkan kepribadian diri pada siswa-siswa kelas IX SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019 ?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan metode *problem solving* mampu meningkatkan kepribadian diri pada siswa-siswa kelas IX di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *problem solving* yang dilakukan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019.
2. Menjelaskan tentang keberpengaruhannya metode *problem solving* dalam meningkatkan kepribadian diri pada siswa-siswa kelas IX SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019.
3. Menjelaskan faktor-faktor penyebab metode *problem solving* mampu meningkatkan kepribadian diri pada siswa-siswa kelas IX SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara teoritik penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang terkait dengan bimbingan dan konseling khususnya metode *problem solving*. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah SMPN 1 Singaparna Tasikmalaya dalam meningkatkan kepribadian siswa.

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab yang diuraikan dalam sub-bab. Pada **bab I**, peneliti menguraikan latar belakang masalah dari penelitian yang

dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Adapun dalam **bab II**, peneliti menjelaskan tinjauan pustaka penelitian sebelumnya oleh peneliti lain yang berkaitan dengan tema skripsi yang diteliti, yaitu kajian teoritik berisi uraian tentang kerangka teoritik, kerangka pemikiran, hasil penelitian yang relevan serta hipotesis penelitian.

Pada **bab III**, metodologi penelitian berisi uraian tentang lokasi dan waktu penelitian, pendekatan dan metode penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

Adapun dalam **bab IV**, hasil penelitian dan pembahasan berisi uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Pada bab yang terakhir yaitu **bab V**, peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah yang ada, serta saran yang ditujukan kepada sekolah SMPN 1 Singaparna, Guru BK.